

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dalam dunia industri manufaktur, optimasi produksi merupakan upaya untuk mencapai efisiensi maksimal dalam proses produksi dengan meminimalkan biaya dan waktu serta memaksimalkan output. Salah satu aspek krusial dalam optimasi produksi adalah pengelolaan persediaan bahan baku yang efektif. Pengelolaan persediaan yang tidak optimal dapat menyebabkan overstocking atau stockout, yang keduanya berdampak negatif pada kelancaran produksi dan biaya operasional perusahaan. Optimasi produksi adalah upaya sistematis untuk memaksimalkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka mencapai hasil produksi yang optimal. Menurut (Aprilia & Rizal, 2024), Optimalisasi proses produksi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan meraih keuntungan maksimal di sektor manufaktur. Ini melibatkan perencanaan serta pengendalian yang efektif terhadap penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan waktu produksi.

Di Indonesia, banyak industri manufaktur menghadapi tantangan dalam pengelolaan persediaan bahan baku, seperti fluktuasi permintaan, keterlambatan pasokan, dan keterbatasan kapasitas penyimpanan. Persediaan merupakan aset perusahaan yang terdiri dari barang atau bahan yang disimpan untuk mendukung kelancaran proses produksi atau memenuhi permintaan konsumen. Menurut (Nazwa et al., 2024), persediaan (inventory) memegang peranan yang cukup penting dalam kegiatan manufaktur dan rantai pasok. Dalam proses manufaktur, bahan mentah dan barang setengah jadi diolah menjadi produk akhir yang kemudian disimpan sebagai stok atau langsung dipasarkan (Zharfan & Handayani, 2023).

UD. Gemilang adalah industri yang bergerak di bidang produksi perabot berbahan dasar kayu di Kota Gunungsitoli. industri ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan persediaan bahan baku kayu,

terutama dalam memastikan ketersediaan stok kayu pilihan yang sesuai dengan permintaan produksi. Berbagai jenis kayu digunakan sebagai bahan baku dalam produksi perabot di industri ini, antara lain kayu durian, mahoni, dan jati. Kayu durian dikenal karena ketersediaannya yang melimpah dan harga yang terjangkau, sementara kayu mahoni memiliki tekstur halus dan warna menarik. Namun, kayu jati tetap menjadi primadona dalam industri mebel karena kekuatan, keawetan, dan keindahan seratnya yang khas, menjadikannya pilihan utama untuk produk berkualitas tinggi. Industri ini mengandalkan kayu jati sebagai bahan baku utama dalam produksi perabot. Namun, dibalik itu, UD. Gemilang mengalami kesulitan dalam menjaga kestabilan persediaan kayu jati. Keterbatasan stok menyebabkan terhambatnya proses produksi dan keterlambatan dalam memenuhi pesanan pelanggan, yang pada akhirnya dapat menurunkan reputasi dan daya saing perusahaan.

Peristiwa yang terjadi di UD. Gemilang adalah keterbatasan stok kayu jati khususnya papan sebagai bahan baku utama dalam produksi, yang disebabkan oleh ketidaktepatan dalam perencanaan kebutuhan bahan baku. Hal ini mengakibatkan terhambatnya proses produksi dan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar secara optimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan metode pengelolaan persediaan yang tepat.

Dalam mengelola persediaan yang optimal memiliki peran penting dalam industri furnitur, khususnya di UD. Gemilang yang menggunakan bahan baku kayu jati. Ketidakefisienan dalam pengelolaan persediaan dapat menyebabkan peningkatan biaya dan berdampak negatif terhadap keuntungan perusahaan. Selain itu, adanya perubahan permintaan pasar yang kerap berubah-ubah menuntut industri untuk tanggap dalam pengelolaan stok agar kebutuhan pelanggan tetap terpenuhi tanpa menurunkan mutu produk. Berdasarkan hasil penelitian oleh (Setiawan & Setiafindari, 2023). Penggunaan metode manajemen persediaan yang sesuai mampu mengoptimalkan pembelian bahan baku dan mengurangi

biaya serta meminimalkan frekuensi pembelian. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode optimasi yang mampu menekan pengeluaran serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Penelitian-penelitian sebelumnya, seperti (Intan puspita, 2024) mengemukakan pengendalian persediaan perlu diatur secara cermat guna menjaga keseimbangan antara kebutuhan produksi, biaya, dan nilai. Dengan melakukan optimalisasi terhadap pengelolaan bahan baku, UD. Gemilang dapat memperkuat daya saing di pasar sekaligus mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui pengurangan limbah dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efisien. Selain itu, Jacobs & Chase (Intan puspita, 2024) juga mengatakan Tujuan utama dalam mengendalikan persediaan adalah untuk menjaga kelancaran operasional, menghindari kekurangan bahan yang dapat mengganggu proses produksi, dan memberikan kemudahan dalam menghadapi fluktuasi permintaan pasar. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam memperbaiki sistem pengelolaan bahan baku kayu jati di UD. Gemilang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode EOQ dalam pengelolaan persediaan bahan baku kayu jati di UD. Gemilang Kota Gunungsitoli. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis dalam mengoptimalkan persediaan bahan baku, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan efisiensi produksi perusahaan.

1.2 Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan salah satu bagian awal yang penting dalam memulai sebuah penelitian. Tahapan ini cukup penting dikarenakan menjadi landasan dalam seluruh proses penelitian. Berdasarkan latar belakang yang di uraikan sebelumnya, permasalahan yang ditemukan dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Perencanaan kebutuhan yang tidak akurat dalam persediaan bahan baku kayu jati menyebabkan ketidakseimbangan antar permintaan dan ketersediaan bahan baku, yang berdampak pada kelancaran proses produksi.
2. Keterlambatan dalam pemenuhan pesanan dan ketidaksesuaian antara permintaan dan ketersediaan produk berdampak negatif pada reputasi UD. Gemilang. Pelanggan yang tidak puas dapat beralih ke pesaing, yang pada akhirnya menurunkan pangsa pasar perusahaan.
3. Ketidaktepatan dalam perencanaan kebutuhan bahan baku kayu, berdampak pada proses produksi dan pemenuhan pesanan pelanggan di UD. Gemilang

1.3 Batasan masalah

Agar pembahasan dan analisis dalam penelitian ini tetap terarah, ruang lingkup penelitian difokuskan pada pengelolaan persediaan bahan baku kayu jati khususnya papan di UD. Gemilang kota gunungsitoli. fokus ini dipilih karena kayu jati merupakan bahan baku utama dalam operasi dan proses produksi di industri perabot tersebut. namun, hasil observasi menunjukkan bahwa ketersediaan stok kayu jati masih mengalami kekurangan, yang dapat menimbulkan berbagai macam permasalahan, seperti ketidakseimbangan antara permintaan dan ketersediaan bahan baku, pemenuhan pesanan pelanggan, serta ketidakefisienan dalam proses produksi. oleh karena itu, penelitian ini mengkaji bagaimana proses perencanaan persediaan bahan baku yang optimal dan dapat mendukung kelancaran dan efisiensi proses produksi di UD. Gemilang kota gunungsitoli.

1.4 Rumusan masalah

- 1 Bagaimana pengelolaan persediaan bahan baku kayu jati saat ini di UD. Gemilang, Kota Gunungsitoli?
- 2 Bagaimana metode EOQ dapat membantu dalam menentukan jumlah pemesanan optimal untuk bahan baku kayu jati di UD. Gemilang?

3. Bagaimana metode EOQ dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi produksi di UD. Gemilang?

1.5 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan persediaan bahan baku kayu jati saat ini di UD. Gemilang kota gunungsitoli.
2. Untuk mengetahui bagaimana metode EOQ dapat membantu menentukan jumlah pemesanan optimal bahan baku kayu jati di UD. Gemilang kota gunungsitoli.
3. Untuk mengetahui bagaimana metode EOQ dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi produksi di UD. Gemilang Kota Gunungsitoli.

1.6 Manfaat penelitian

Dari penelitian tersebut ada manfaat yang diharapkan baik secara praktis dan teoritis, beberapa manfaat ini diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat praktis

a) Bagi penulis

Sebagai bentuk terpenuhinya tugas akhir sekaligus sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) di Progam Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, dan juga dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam penerapan konsep manajemen operasional, khususnya dalam pengelolaan persediaan.

b) Bagi mahasiswa

Penelitian ini bisa menjadi ilmu pengetahuan beserta referensi tambahan bagi mahasiswa dalam memahami serta mengaplikasikan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam mengoptimalkan pengelolaan persediaan bahan baku disektor industri perabot, dan juga sebagai bahan pembelajaran dalam bidang manajemen operasional.